

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis kosakata serapan bahasa asing yang digunakan dalam Majalah *Tempo* edisi 26 Agustus-1 September 2024 bertajuk “Jungkir Balik Raja Jawa” ditemukan fenomena linguistik unik terhadap kaidah kebahasaan bahasa Indonesia. Penelitian ini mendeskripsikan pengidentifikasian serapan bahasa asing yang terbagi menjadi empat penyerapan yakni penyerapan tanpa penyesuaian berjumlah 21 data, penyerapan dengan penyesuaian berjumlah 57 data, penerjemahan langsung berjumlah 6 data, dan penerjemahan konsep berjumlah 3 data. Pada data penyerapan dengan penyesuaian berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) V dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) ditemukan 11 data yang mengalami 3 pola penyerapan yang belum terakomodasi dalam pedoman EYD V maupun PUEBI.

Makna pada data yang ditemukan memiliki makna leksikal yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan makna kontekstual yang menyesuaikan konteks seperti makna kiasan, makna polisemi, dan makna yang bukan makna leksikal. Hampir keseluruhan data mempertahankan makna leksikal dalam penggunaannya. Meski demikian, terdapat beberapa data dalam penelitian ini yang mengalami perluasan dan pergeseran makna berdasarkan konteks yang dibutuhkan. Kosakata asing

yang diserap ke dalam bahasa Indonesia kebanyakan tidak mengalami perubahan makna.

Berdasarkan penelusuran ditemukan bahwa kosakata serapan bahasa asing yang diserap dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, bahasa Arab, bahasa Latin, bahasa Perancis, bahasa Belanda, dan bahasa Inggris. Sumber bahasa kosakata serapan bahasa asing ditelusuri berdasarkan acuan buku *Senarai Kata Serapan Dalam Bahasa Indonesia* yang diterbitkan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1995, *Kamus Kata Serapan* karya Surawan Martinus penerbit Gramedia Pustaka Utama tahun 2001, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia* karya Yus Badudu penerbit Buku Kompas tahun 2003, *Kata Serapan Arab-Indonesia Arkhabil* karya Rustam Effendi dan Saproni Muhammad Samin penerbit Taman Karya tahun 2021, dan *Sanskrit Loan-Words in Indonesian* editor J.G. de Casparis penerbit Badan Penyelenggara Seri NUSA tahun 1997.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan pola penyerapan kosakata asing yang belum tercantum dalam pedoman kebahasaan bahasa Indonesia yakni EYD, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan kebijakan nasional terkait penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pembaruan kosakata baik pada ranah penulisan, makna, maupun sumber bahasa yang belum tercantum pada kamus daring dan kamus cetak yang beredar.

Bagi peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Jenderal Soedirman disarankan untuk dapat mengembangkan dan memperluas penelitian yang serupa dengan tidak hanya melakukan identifikasi kosakata serapan bahasa asing, tetapi juga penelusuran perkembangan penggunaan kosakata serapan bahasa asing dari waktu ke waktu. Peneliti selanjutnya juga dapat memperdalam pengkajian kosakata menggunakan Leksikologi dalam kajian pembedaan dan frekuensi penggunaan kata. Penelitian juga dapat dilakukan secara mendalam pada satu bidang tertentu untuk memfokuskan kajian.

